

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Mattebox Visualworks adalah sebuah studio yang didirikan oleh Riza Thohariansyah dan Akmal Fauzan Jamil pada 2012. Para pendiri perusahaan, Riza Thohariansyah dan Akmal Fauzan Jamil, merupakan sahabat bermain dan bekerja ketika duduk di bangku perkuliahan. Mereka merupakan lulusan Jurusan Animasi Universitas International Design School (IDS) Jakarta. Sebelum akhirnya memutuskan untuk membangun Studio Mattebox Visualworks, Riza Thohariansyah dan Akmal Fauzan Jamil aktif bekerja sebagai *VFX artist* di Dalang Studio selama kurang lebih satu tahun.

Mattebox Visualworks merupakan studio yang mengedepankan konsep “*one stop digital works*” atau dapat diartikan sebagai konsep studio digital palugada. Sebagai studio profesional yang tidak dibatasi oleh bidang industri tertentu, Mattebox Visualworks menyediakan layanan pengerjaan proyek digital dalam format film, series, iklan, *company profile*, video infografik, video 360°, dll.

Mattebox Visualworks sendiri merupakan studio yang cukup populer di industri perfilman Indonesia, terutama di bidang *post-production* dan efek visual (*VFX*). Studio tersebut pernah ikut terlibat dalam produksi sejumlah film ternama Indonesia yang sukses meraih penghargaan berskala nasional dan internasional, seperti “Wiro Sableng: Pendekar Kapak Maut Naga Geni 212”, “Ratu Ilmu Hitam”, “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas”, “Sebelum Iblis Menjemput: Ayat Dua”, hingga “DreadOut”.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.1.1 Logo Perusahaan



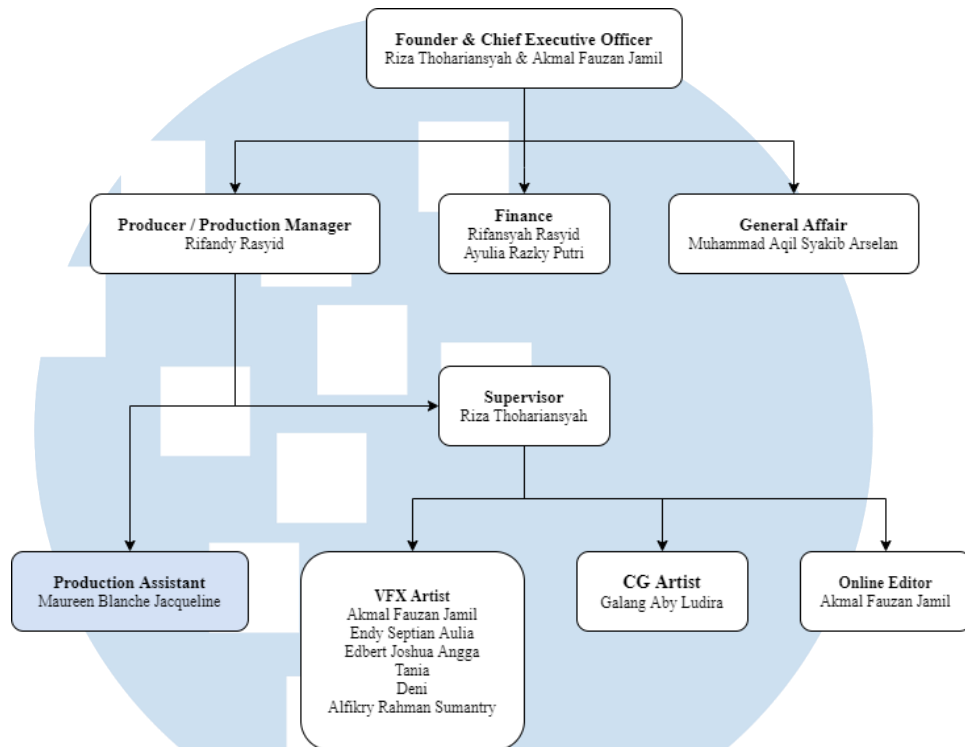
Gambar 2.1.1 Logo perusahaan Mattebox Visualworks
(sumber: Rifandy Rasyid, 2021)

Logo Mattebox Visualworks sebagai lambang dari perusahaan tentu memiliki makna sendiri. Makna yang ingin disampaikan melalui logo perusahaan ini disesuaikan dengan pemilihan warna, *font style*, dan struktur penyusunan elemen-elemen yang membentuknya. Logo dari perusahaan tersebut terdiri atas dua bagian, yaitu huruf “M” yang digarisbawahi serta nama dari perusahaan Mattebox Visualworks.

Simbol huruf “M” yang digarisbawahi dimaknai sebagai sifat tegas dari perusahaan dalam menyampaikan visi melalui karya-karya yang diproduksi. Makna ketegasan yang diyakini dan direalisasikan oleh perusahaan juga digambarkan melalui nama perusahaan itu sendiri, yakni *mattebox*. Adapun, kata *mattebox* dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menegaskan cahaya.

Selain itu, kata *visualworks* sebagai bagian dari nama perusahaan juga mencerminkan fokus perusahaan untuk terus menghasilkan dan mengedepankan karya-karya yang diproduksinya. Sementara itu, makna lain yang terkandung dalam logo perusahaan dicerminkan dengan adanya pemakaian warna hitam dan putih. Perpaduan kedua warna tersebut mewakili sifat integritas perusahaan untuk selalu menghasilkan karya-karya dengan kualitas yang baik.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur organisasi perusahaan Mattebox Visualworks (sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Sebagai studio yang baru dirintis, Mattebox Visualworks belum memiliki jumlah pegawai yang cukup besar. Hal ini menyebabkan bentuk struktur organisasi Mattebox Visualworks terlalu tidak panjang dan bercabang karena beberapa orang dapat mengerjakan lebih dari satu posisi pekerjaan sekaligus. Berikut merupakan struktur organisasi perusahaan Mattebox Visualworks.

1) Chief Executive Officer (CEO)

Chief executive officer (CEO) merupakan seseorang atau beberapa orang yang memiliki posisi tertinggi dalam sebuah perusahaan. *CEO* bertugas untuk membuat keputusan-keputusan penting yang berkaitan dengan perusahaan serta mengelola seluruh operasional dan sumber daya perusahaan. Di dalam sistem perusahaan Mattebox Visualworks, pihak yang menjabat sebagai *CEO* adalah para pendiri perusahaan itu sendiri, yakni Riza Thohariansyah dan Akmal Fauzan Jamil.

2) Produser/Manajer Produksi

Produser atau manajer produksi (*production manager*) berperan mengatur berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen produksi. Tugas-tugas produser atau manajer produksi adalah memantau keseluruhan produksi; menjadi perantara antara pihak perusahaan dengan klien; menyusun *timeline* kerja; mendata, menyusun, dan memantau pengerjaan *shot list*; memantau kinerja pegawai; dan menyiapkan hal-hal lain untuk menunjang pengerjaan suatu produksi.

3) Finance

Secara umum, *finance* bertanggung jawab atas seluruh keuangan perusahaan. *Finance* memiliki tugas untuk mencari, mengalokasi, dan mengelola dana perusahaan serta melakukan pencatatan dana keluar-masuk perusahaan.

4) General Affair

General affair bertugas untuk mengurus hal-hal yang berhubungan dengan operasional perusahaan. Pekerjaan dari *general affair* adalah memastikan seluruh perlengkapan telah siap untuk dipakai dalam proses produksi serta mengurus keperluan umum lainnya.

5) Supervisor

Supervisor merupakan pelaksana utama dari suatu produksi. *Supervisor* bertanggung jawab atas proyek secara keseluruhan, mulai dari perencanaan *pipeline* dan teknis, hingga pelaksanaan produksi. *Supervisor* memiliki otoritas dan tanggung jawab penuh atas proyek dengan tujuan untuk menjaga kualitas dari produksi itu sendiri.

6) Production Assistant (PA)

Production assistant bertugas untuk membantu produser dan/atau manajer produksi dalam mengurus hal-hal yang berkaitan dengan manajemen produksi dari satu atau beberapa proyek.

7) VFX Artist (Visual Effects Artist)

VFX artist bertugas memanipulasi rekaman dari kamera video untuk menciptakan gambar-gambar lingkungan atau tampilan sehingga tampak realistis melalui penggabungan benda-benda yang dihasilkan secara digital (*computer generated imagery*). *VFX artist* bertanggung jawab untuk merealisasikan arahan dari *supervisor* di dalam suatu produksi.

8) CG Artist (Computer Generated Artist)

CG artist dapat disebut sebagai *CGI artist* atau *3D artist*. *CG artist* bertugas untuk membuat bentuk tiga dimensi (3D) dari karakter, set, properti, efek visual, dan hal lainnya, baik yang bergerak maupun tidak bergerak. Tidak jauh berbeda dengan *VFX artist*, *CG artist* pun bertanggung jawab untuk merealisasikan arahan dari *supervisor* dalam suatu proses produksi. Meski demikian, *CG artist* lebih berfokus pada hal-hal terkait proses manipulasi gambar yang dihasilkan oleh komputer (*computer generated imagery*).

9) Online Editor

Online editor bertugas untuk melanjutkan proses mengedit video ketika proses *offline editing* sudah selesai. Proses *online editing* meliputi penambahan judul, *subtitle*, hingga *color grading*. Proses *online editing* dapat dikatakan selesai ketika video sudah siap untuk disebarluaskan sebagai produk akhir dari permintaan klien.